

Pendampingan Belajar Siswa SMP, SMA/SMK di Rw 02 Cicukang Desa Mekarrahayu Kecamatan Marga Asih

Learning Assistance For SMP, SMA/SMK Students in Rw 02 Cicukang Mekarrahayu Village, Marga Asih District

Vinka Silvia¹, Rini Sulastr²

¹Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: vinkasilviasofyani@gmail.com

²Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: rinisulastr10@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19 khususnya siswa SMP, SMA/SMK sebagai permasalahan yang sedang dihadapi warga RW 02 Cicukang Desa Mekarrahayu Kecamatan Margaasih, Warga kurang menyadari potensi untuk mengatasi masalah pembelajaran khususnya siswa menengah yaitu pendampingan belajar selama belajar di rumah. Program pendampingan belajar dapat dilakukan oleh sumberdaya yang ada dalam masyarakat seperti tenaga pengajar dan fasilitas belajar kelompok. Tujuan program pendampingan belajar ini, untuk membantu kesulitan belajar daring siswa SMP, SMA/SMK melalui pemberdayaan masyarakat. Hasil dari program bimbingan belajar ini adalah siswa dapat mengerjakan tugas dengan lebih mudah dipahami dan juga dapat berdiskusi dengan teman lainnya dengan rasa antusias yang lebih tinggi dibandingkan dengan belajar individu. Kegiatan bimbingan belajar ini sangat membantu siswa dalam mengerjakan soal dan belajar untuk beradaptasi dengan teknologi yang akan sering digunakan selama belajar di rumah.

Kata Kunci: Belajar, Pendampingan, Program

Abstract

Online learning during the Covid 19 pandemic, especially for junior high, high school or vocational students as a problem that is being faced by residents of RW 02 Cicukang, Mekarrahayu Village, Margaasih Subdistrict, residents are less aware of the potential to overcome learning problems, especially middle students, namely learning assistance while studying at home. Learning assistance programs can be carried out by existing resources in the community such as teaching staff and group learning facilities. The purpose of this learning mentoring program is to help with online learning difficulties for junior high school, high school or vocational students through community empowerment. The result of this tutoring program is that students can work on assignments more easily and can also discuss with other friends with a

higher enthusiasm than individual learning. This tutoring activity is very helpful for students in working on questions and learning to adapt to technology that will often be used while studying at home.

Keywords: *Learning, Mentoring, Program*

A. PENDAHULUAN

Permasalahan yang dihadapi pelajar saat pandemi covid 19 ini secara umum yaitu kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Penyampaian materi yang tidak maksimal dan pembelajaran berbasis tugas mengakibatkan siswa menjadi kesulitan dalam memahaminya. Maka diperlukannya suatu program bimbingan belajar.

Bimbingan menurut Crow & Crow (dalam Prayitno, 2004: 94) adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangannya sendiri, membuat keputusan sendiri, dan menanggung bebannya sendiri.

Beban yang dirasakan siswa, bila tidak ditangani maka akan mengakibatkan stress dalam belajar. Hal tersebut sebagai salah satu respon yang terjadi di lingkungan sekolah. Untuk mengetahui definisi mengenai stres dalam belajar, terlebih dahulu akan dikaji mengenai pengertian stres itu sendiri. Stres menurut Peter Tyer (1993: 1) adalah perasaan tidak enak yang disebabkan oleh persoalan-persoalan di luar kendali kita. Batasan ini hanya menyinggung dua pandangan umum tentang stres yang hampir universal, yaitu bahwa stres itu tidak menyenangkan dan hal itu terjadi pada diri kita, serta kita sendiri hampir tak dapat melakukan apapun terhadapnya. Selaras dengan pendapat Peter, pendapat Richard S. Lazarus (James Manktelow, 2009: 3) mengungkapkan bahwa stres adalah suatu kondisi atau perasaan yang dialami ketika seseorang menganggap bahwa "tuntutan-tuntutan melebihi sumber daya sosial dan personal yang mampu dikerahkan seseorang.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi siswa SMA di lingkungan RW 02 Cicukang Desa Mekarrahayu Kecamatan Margaasih, maka kami membuat program pendampingan belajar. Kegiatan pendampingan ini dilakukan bekerjasama dengan warga dalam penyediaan fasilitas dan relawan yang dapat membantu kegiatan pembelajaran siswa SMP, SMA/SMK.

B. METODE PENGABDIAN

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan program yang akan dijalankan pada kegiatan KKN di Cicukang ini dilakukan dengan menggandeng beberapa remaja fresh graduate atau lulusan sekolah menengah atas baik yang sedang melanjutkan ke perguruan tinggi atau mempunyai kemampuan untuk berbagi ilmu maupun pengetahuan kepada masyarakat yang menjadi fokus program pendampingan belajar pada kegiatan KKN ini. Program KKN ini selain tentunya ilmu pengetahuan juga teknologi yang dipraktikkan secara langsung.

Rancangan kegiatan ini diawali dengan pembuatan struktur program kerja bimbingan belajar yang dibuat oleh mahasiswa KKN dan volunteer. Sosialisasi program pendampingan atau bimbingan belajar yang disampaikan secara langsung kepada masyarakat di rumah Ketua RT 01 dan penyelenggaraan pendampingan atau bimbingan belajar dilakukan 2 x 45 menit dilaksanakan empat hari dalam seminggu.

Kegiatan evaluasi sebagai alat ukur tingkat keberhasilan program pendampingan belajar dapat diketahui melalui wawancara dengan siswa bersangkutan yang merasa bahwa dengan adanya pendampingan belajar ini sangat membantu baik dalam ketepatan waktu mengumpulkan tugas sekolah dan juga dapat memperoleh ilmu dalam menggunakan teknologi yang sebelumnya belum pernah didapatkan karena proses belajar di rumah dengan segala keterbatasan. Maka dari itu program pendampingan belajar ini sangat membantu masyarakat selama belajar di rumah dan mengurangi mobilitas.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Program KKN pendampingan belajar yang telah dilaksanakan oleh tim yang sudah dibentuk terdiri dari masyarakat setempat. Adapun kegiatannya meliputi 1) Bimbingan belajar untuk siswa SMP dan SMA/SMK; 2) Pembelajaran yang dikhususkan untuk siswa SMA/SMK tentang teknologi atau komputer.

Bimbingan belajar merupakan tempat untuk anak-anak SMP, SMA/SMK tepatnya di Cicukang Desa Mekarrahayu untuk belajar bersama dari pukul 14.00 – 16.00 pada hari Selasa, Rabu, Kamis dan Jumat. Para siswa tersebut mendapatkan pelajaran tambahan yang bertempat di salah satu rumah siswa yang bersedia menjadi tempat selama program pembelajaran berlangsung dikarenakan tidak ada tempat yang dapat disediakan oleh pemerintah setempat seperti Balai Warga maupun Posko KKN karena program KKN ini yang bersifat individu. Kegiatan bimbingan belajar ini memberikan bantuan kepada para siswa untuk mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru melalui Google Classroom, Telegram, WhatsApp dan media lainnya. Selain itu program ini sangat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, kemudian tim KKN mengajar ini akan memberikan soal sebagai latihan dan bukti bahwa materi yang telah diajarkan telah tersampaikan dan juga dapat dipahami oleh

para siswa. Diakhir pertemuan bimbingan belajara ini tim juga memberikan beberapa motivasi untuk pra siswa agar selalu semnagat dan rajin belajar.

Hambatan yang dialami selama pendampingan belajar berlangsung adalah tidak memiliki buku pendukung untuk materi, selama pembelajaran berlangsung hanya dibekali oleh buku yang dimiliki oleh siswa atau video yang diberikan oleh gurunya yang harus kita pahami terlebih dahulu lalu dijelaskan kembali ke para siswa yang memiliki kesulitan untuk memahami materi tersebut dan belum adanya lokasi yang khusus diperuntukkan untuk bimbingan belajar. Selain itu ada usaha lain yang dilakukan oleh tim yaitu dengan menggunakan media yang ada untuk mencari materi yang tidak tersedia dibuku siswa melalui internet. Peserta pendampingan belajar ini terdiri dari masyarakat RW.02 Cicukang. Hasil yang diperoleh dari program bimbingan belajar ini yakni siswa dapat meningkatkan prestasi belajar di sekolah, siswa dapat menyelesaikan tugas secara mandiri dan dapat memotivasi siswa untuk giat dan rajin belajar.

Pendampingan belajar yang diberikan tidak hanya mata pelajaran seperti matematika, Bahasa Inggris dan yang lainnya namun teknologi juga diajarkan karena dirasa siswa memerlukan hal tersebut agar siswa dapat memiliki kompetensi tambahan sehingga mampu mengoperasikan komputer atau minimal dapat menggunakan Microsoft word dan Powerpoint. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah warga pada hari Selasa, Rabu, Kamis dan Jumat pada pukul 16.00 – 18.00. Hambatan yang dialami selama menjalankan kegiatan tersebut adalah kurangnya antusias siswa dalam mengikuti kegiatan. Untuk mengatasinya dengan cara mempercepat waktu bimbingan belajar supaya siswa tidak jenuh dan bisa langsung melaksanakan kegiatan belajar komputer. Kegiatan ini disosialisasikan pada saat kegiatan pendampingan belajar dihari pertama di rumah warga. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai komputer sebagai bekal pembelajaran sekolah selama belajar di rumah

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan belajar bertemakan Mateng Teknologi merupakan singkatan dari Matematika English Teknologi, yang merupakan kegiatan atau program yang dijalankan selama KKN ini. Berdasarkan observasi lapangan di Cicukang yang merupakan wilayah yang tahu akan pentingnya pendidikan namun kurang peduli terhadap pendampingan belajar yang merupakan bagian cukup penting pendidikan. Dalam kegiatan KKN DR Sisdamas UIN kali ini mahasiswa berperan dalam meningkatkan pendidikan dengan melakukan bimbingan belajar bagi siswa SMP, SMA/SMK.

Tabel 1. Persiapan Teknis Pelaksanaan

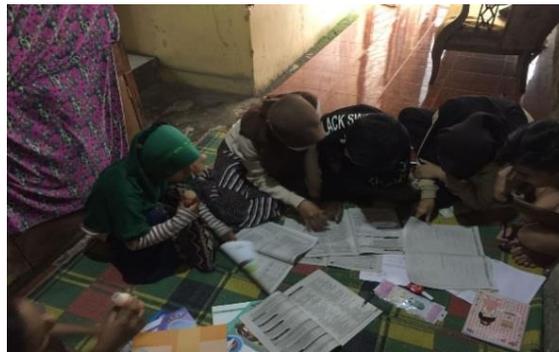
No.	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1.	7 Agustus 2021	Rumah Ketua RT 01 Cicukang	Pemberian informasi kepada siswa yang ingin mengikuti kegiatan pendampingan belajar
2.	8 Agustus 2021	Rumah Ketua RT 01 Cicukang	Menentukan jadwal belajar

Program ini berjalan dengan lancar dimana bimbingan belajar yang diadakan selama 4 hari dalam seminggu yaitu Selasa, Rabu, Kamis dan Jumat yang diikuti oleh siswa SMP, SMA/SMK. Secara jangka pendek kegiatan ini dapat meningkatkan semangat belajar karena bisa belajar secara berkelompok dan membantu siswa dalam mempelajari pelajaran yang disampaikan oleh guru. Secara jangka panjang kegiatan ini dapat berguna untuk tetap menanamkan semangat giat dan rajin belajar yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Masih rendahnya pembelajaran matematika di RW.02 disebabkan oleh beberapa permasalahan. Adapun salah satu permasalahan yang dialami siswa selama belajar matematika yaitu siswa beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit sehingga beberapa siswa tidak menyukai pelajaran tersebut. Padahal bila siswa tidak menyukai matematika akan semakin sulit siswa tersebut untuk mengerti tentang pelajaran matematika yang menyebabkan siswa kesulitan memahami materi yang telah disampaikan dan akan berdampak pada prestasi belajar matematika di sekolah. Siswa yang mempunyai tingkat kecemasan tinggi sulit untuk berprestasi, dibandingkan dengan siswa yang mempunyai tingkat kecemasan yang rendah (Slameto, 2010). Adapun upaya yang harus dilakukan untuk mengurangi kesulitan belajar matematika dapat dilihat dari beberapa faktor yang dialami yaitu siswa harus sering latihan soal didampingi dengan media pembelajaran yang memadai.

Adapun kendala yang dihadapi saat bimbingan belajar berlangsung adalah tempat bimbingan belajar yang tidak ada tempat khusus untuk kegiatan tersebut sehingga suasana pembelajaran kurang kondusif. Partisipasi siswa atau peserta bimbingan belajar cukup besar. Terbukti dengan banyaknya siswa yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Bimbingan belajar ini dimaksudkan untuk membantu siswa dalam menghadapi kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang mereka hadapi di sekolah. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah diperlukannya kontrol dari pihak sekolah dalam kegiatan bimbingan belajar. Masyarakat setempat dapat pula melanjutkan dan meningkatkan program bagi siswa di sekolah.

Pelaksanaan program KKN dalam pembelajaran komputer ini sasarannya adalah siswa SMA/SMK yang dilaksanakan setelah bimbingan belajar yang dimaksudkan untuk tidak akan mengganggu kegiatan sekolah lainnya. Secara jangka pendek program ini dapat membantu mengasah keterampilan dalam penggunaan komputer sebagai media yang dapat mempermudah pembelajaran jarak jauh. Sedangkan jangka pendeknya yaitu memberikan pengetahuan kepada siswa SMA/SMK tentang penggunaan komputer. Adapun kendala yang dihadapi adalah tidak tersedianya komputer dan tidak semua peserta memiliki komputer/laptop sehingga praktek dilakukan bergantian. Dampak jangka panjang dengan diadakannya program ini adalah siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di Microsoft word dan powerpoint menjadi lebih mudah dikerjakan. Tindak lanjut program ini yaitu diharapkan dapat dipraktekan secara individu dirumah masing-masing peserta.



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan belajar

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2021 di RW 02 Cicukang Desa Mekarrahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung berjalan dengan baik dan lancar. Program yang dilaksanakan meliputi program pendampingan belajar siswa SMP, SMA/SMK. Partisipasi dan dukungan masyarakat yang cukup tinggi, dimana masyarakat bersedia untuk ikut serta dalam program ini. Walaupun Program KKN ini berjalan dengan lancar, namun ada beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program seperti sulitnya mengumpulkan masyarakat ketika adanya sosialisasi pembelajaran serta persiapan yang kurang ketika program dilaksanakan. Berbagai program kerja dalam KKN ini semoga dapat memberikan banyak manfaat dan dampak baik bagi mahasiswa KKN maupun warga RW 02 Desa Mekarrahayu terutama dalam membangun wilayah setempat menjadi lebih baik.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono.2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- dkk, Prayitno. 2004. Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka. Cipta
- Nindya Wijayanti.2013 'Strategi Coping Menghadapi Stres Dalam Penyusunan Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program S1'
- Ending Poerwanti dan Nur Widodo. 2002. 'Perkembangan Peserta Didik'. Malang: UMM Press.
- Siti Partini S. dkk. 2006. 'Perkembangan Peserta Didik'Yogyakarta: UNY
- Sri Mulyani. 2006. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Teknologi Infomasi dan Komunikasi (TIK) pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Brebes. Skripsi. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Abdurrahman, M. .2010. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta.